

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Pada bagian ini akan disampaikan kesimpulan hasil penelitian berdasarkan pada hipotesis yang telah dibuat dan dibuktikan melalui analisis data yang dilakukan. Kesimpulan merupakan jawaban di pertanyaan dalam penelitian, maka dapat ditarik beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa komunikasi dengan orang tua memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap sikap generasi muda pada sektor pertanian. Penggunaan rute central terhadap pesan persuasi yang disampaikan orang tua kepada generasi muda terbukti tidak memberikan banyak pengaruh terhadap sikap generasi muda saat ini pada sektor pertanian. Transfer pertanian dari orang tua kepada anak kurang besar pengaruhnya dalam pemilihan pekerjaan pertanian. Argumen dari orang tua yang meragukan pada akhirnya tidak memberikan respon kognisi yang akan mempengaruhi keyakinan anak dengan melihat sudut pandang orang tua mereka saat ini. Meskipun demikian anak merasa bangga dengan pekerjaan orang tua mereka pada sektor pertanian ketika mereka semakin memahami bagaimana kondisi pertanian saat ini.
2. Teman sebaya memiliki pengaruh terhadap sikap generasi muda pada sektor pertanian. Hal ini dapat dilihat dari intensitas generasi muda dalam berinteraksi dengan teman sebaya (*peer group*) yang tinggi dibandingkan dengan waktu bersama keluarga Hal ini sejalan dengan kondisi psikologi

generasi muda, dimana teman sebaya memiliki pengaruh yang lebih besar dalam hal mempengaruhi teman sebaya yang lain dimana lingkungan terdekat generasi muda adalah bersama dengan teman sebaya. Motivasi dari teman adalah kekuatan potensial yang mampu memberikan pengaruh terhadap sikap generasi muda dalam melihat pertanian sebagai pilihan pekerjaan di masa yang akan datang. Selain itu kesamaan tujuan dalam hal melihat kondisi pertanian dulu dan masa kini mampu memberikan pemikiran bahwa kesejahteraan sektor pertanian dapat diperbaiki dengan semakin banyaknya generasi terdidik yang terjun pada sektor pertanian.

3. Sosialisasi Program Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian, terbukti mampu memberikan pengaruh terhadap sikap generasi muda untuk tertarik pada sektor pertanian. Pesan-pesan yang disampaikan melalui keberhasilan dan kesuksesan orang lain yang telah lebih dulu mengikuti program tersebut, baik yang diperoleh melalui media sosial maupun secara langsung dari sumber yang meyakinkan terbukti mampu memacu semangat generasi muda untuk dapat memiliki kesempatan mengikuti program tersebut maupun program serupa yang diprogramkan oleh pemerintah. Pemberian dukungan terhadap pertanian secara langsung akan lebih mudah mempengaruhi sikap seseorang untuk tertarik. Kredibilitas dan daya tarik sumber yang menyampaikan tentang keberhasilan program ini menjadikan pesan dapat diterima dengan baik oleh generasi muda tanpa harus melalui penyampaian argumen-argumen yang meyakinkan.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran baik akademis maupun praktis dalam memperbaiki program-program dalam rangka regenerasi pertanian saat ini agar tidak jalan ditempat dan pertanian menjadi salah satu hal menarik bagi generasi muda saat ini.

4.2.1 Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa teman sebaya memberikan pengaruh yang cukup terhadap sikap generasi muda pada sektor pertanian. Bagaimana pesan yang disampaikan oleh teman akan lebih mudah diterima, dipahami dan ditiru. Penumbuhan minat untuk terjun di sektor pertanian dapat dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan generasi muda. Sosialisasi PWMP juga memiliki andil yang cukup dalam mempengaruhi sikap responden terhadap sektor pertanian. Pendidikan yang diperoleh di lingkungan akademis berdasarkan hasil penelitian belum mampu memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk mengembangkan pertanian dan memajukan pertanian. Penyusunan program peningkatan kemampuan agribisnis pertanian yang dilakukan perlu dikaji lebih baik lagi terkait dengan evaluasi dan hasil akhir dari program yang dilakukan. Kebermanfaatan program yang dimulai dari lingkungan akademis apabila dilakukan dengan mempertimbangkan aspek bagaimana agar kewirausahaan yang dibangun dari lingkungan akademis oleh mahasiswa dapat dijadikan jaminan pekerjaan mereka ketika telah menyelesaikan studi, sehingga program yang dilakukan di lingkungan akademis akan memberikan jaminan kesejahteraan bagi lulusan pertanian terhadap

pekerjaan mereka di masa depan sebagai *job creator*. Sehingga citra pertanian menjadi lebih baik apabila didukung oleh generasi pertanian terdidik.

4.2.2. Saran Praktis.

Tingginya penggunaan internet seharusnya menjadi sebanding dengan semakin banyaknya informasi terkait program pertanian yang dicanangkan pemerintah saat ini. Sosialisasi program PWMP sendiri hanya banyak melalui kampus-kampus saja namun penderasan informasi melalui media sosial tidak terlalu banyak, padahal tingkat keberhasilan yang tinggi dari program ini bisa menjadi salah satu faktor penarik bagi generasi muda untuk tertarik pada sektor pertanian. Rendahnya keinginan dari generasi muda terdidik untuk menjadi *entrepreneur* dalam jangka panjang merupakan representasi secara tidak langsung bahwa program yang dilakukan dirasa tidak memberikan jaminan kesejahteraan jangka panjang. Oleh karena ini pihak-pihak yang terkait dengan regenerasi petani hendaknya lebih dapat menciptakan motivator serta inovator yang menjadi contoh keberhasilan bagi generasi muda pertanian saat ini, dengan memanfaatkan media sosial yang memang sangat lekat dengan generasi muda saat ini. Hal ini menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah yang membawahi bidang sumber daya manusia pertanian yang akan menentukan bagaimana pertanian dimasa yang akan datang.

4.2.3. Saran Sosial

Gambaran buruk secara global terkait kondisi pertanian di Indonesia menjadikan masyarakat memandang rendah dan kotor pekerjaan pertanian. Stigma demikian ini lah yang seharusnya diubah oleh generasi muda terdidik. Orang tua kurang menaruh harapan pada anak mereka untuk meneruskan usaha pertanian

mereka juga lebih banyak disebabkan oleh rendahnya tingkat kesejahteraan. Hal inilah yang seharusnya dihindari, orang tua sebagai agen utama transfer pertanian kepada generasi muda tidak dapat lagi menjalankan fungsi sebagai mana mestinya. Orang tua hendaknya memberikan pesan – pesan motivasi kepada anak agar tidak lagi memandang pekerjaan sebagai pekerjaan yg jauh dari kesejahteraan. Dewasa ini pemerintah melakukan berbagai program pembaruan teknologi pertanian dengan tujuan modernisasi pertanian yang mempermudah pekerjaan pertanian, namun stigma buruk yang terbangun dimasyarakat memang tidak mudah dihapuskan. Oleh karena itu, orang tua sebagai agen perubahan akan lebih baik apabila memotivasi kepada anak mereka untuk mencintai pekerjaan pertanian, dengan gambaran kondisi pertanian yang lebih baik saat ini.